

Peran Teknologi dalam Membangun Generasi Muda Unggul dan Istiqamah: Perlakuan pada Ibu-Ibu Majelis Taklim Darul Aitam Nawiatsu Al Rahmah (Dinar)

Nur Indah Yusari¹, Sri Rosmalina Soedjono²

^{1,2}Universitas Esa Unggul

nur.indah@esaunggul.ac.id¹, sri.rosmalina@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to determine the role of technology in building a superior and steadfast young generation and to analyze how technology can be used to improve the quality of learning for the women of the Darul Aitam Nawiatsu Al Rahmah (DINAR) majlis taklim (DINAR). This research uses a qualitative research method with a case study approach. The research results show that technology has a very important role in building a superior and steadfast young generation, namely by improving the quality of learning, facilitating access to information, and building learning communities. This research also shows that the ladies of the Darul Aitam Nawiatsu Al Rahmah (DINAR) majlis taklim have used technology in learning activities, but still need improvement in terms of using technology more effectively and efficiently.

Keywords : *Technology, Young Generation, Istiqamah, Majlis Taklim, Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah serta menganalisis bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatsu Al Rahmah (DINAR).. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah, yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi akses informasi, dan membangun komunitas belajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatsu Al Rahmah (DINAR) telah menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, tetapi masih perlu peningkatan dalam hal penggunaan teknologi yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : *Teknologi, Generasi Muda, Istiqamah, Majlis Taklim, Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam ranah pendidikan, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun generasi muda yang unggul dan istiqamah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah serta menganalisis bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatsu Al Rahmah (DINAR). Penelitian ini menjelaskan bagaimana teknologi digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mempromosikan nilai-nilai moral dan spiritual serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik, orang tua, dan masyarakat tentang cara menggunakan teknologi untuk membangun generasi unggul dan istiqamah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membantu dalam membangun generasi unggul dan istiqomah yang siap menghadapi tantangan di era digital.

Darul Aitam Nawiatu Al Rahmah (DINAR), yang berlokasi di Jalan Bambu I No. 91 RT 11 RW 5, Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat menjadi tempat penelitian dalam tulisan ini. Yayasan DINAR berlokasi di dekat kawasan Perumahan Joglo. Keberadaan Yayasan DINAR di lingkungan tersebut sangat berpengaruh dalam membentuk kebiasaan masyarakat sekitar menjadi lebih religius. Yayasan DINAR memiliki beberapa program yang bergerak di bidang ilmu agama Islam. Salah satu program yang ada di yayasan tersebut adalah program majlis taklim akhwat, yang pesertanya merupakan ibu-ibu muda hingga paruh baya dan lansia.

Para ibu di majlis taklim DINAR sebagian besar sudah melek teknologi. Namun, mayoritas mereka hanya tahu perihal teknologi secara umum. Banyak di antara mereka yang masih perlu arahan dalam mengakses teknologi untuk menambah pengetahuan agama serta keterampilan. Penelitian ini diharapkan mampu untuk mengubah keadaan ibu-ibu majlis taklim Yayasan DINAR menjadi jauh lebih baik dalam hal penggunaan teknologi, keterampilan, dan ilmu agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatu Al Rahmah (DINAR) yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengetahui peran teknologi dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah pada ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatu Al Rahmah (DINAR).

Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas yang terdapat dalam suatu kelompok partisipan (Herdiansyah, 2011). Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan tematik. Menurut Boyatzis (dalam Braun & Clarke, 2006) pendekatan tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan tema-tema yang terdapat dalam suatu fenomena. Menurut Arnold (2006) analisis tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan pola-pola atau tema dalam suatu data. Oleh karena itu metode ini dapat mengatur dan menggambarkan data secara mendetail agar dapat menafsirkan berbagai aspek tentang peran teknologi dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah pada ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatu Al Rahmah (DINAR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Islam dalam perkembangan iptek adalah bahwa syariah Islam harus dijadikan standar pemanfaatan iptek (Hasibuan, 2014). Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim (HR Ibnu Majah). Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan kepada ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatu Al Rahmah. Ibu-ibu majlis taklim dilatih dan diarahkan agar mampu mengakses kanal dakwah dan pendidikan di media sosial Youtube yang diisi

oleh video materi-materi dari peneliti. Dengan demikian, ibu-ibu majlis taklim bisa mendapatkan ilmu secara lebih efektif dan efisien dari ahlinya. Hal itu sesuai dengan sebuah dalil yang menyebutkan bahwa dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang yang kami berikan wahyu kepada mereka. Maka bertanyalah kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan jika kamu tidak mengetahui (QS An-Nahl: 43)

Terdapat tiga hal pokok yang menjadi daya tarik teknologi digital atau jaringan internet (Melwin Syafrizal, 2005) yaitu

1. Akses informasi yang berada di tempat lain (seperti akses berita hari ini, info *e-government, ecommerce, atau e-business*) semuanya *uptodate*,
2. Komunikasi orang ke orang (*person to person seperti email, chatting video conference*),
3. Hiburan interaktif (seperti nonton acara televisi *online*, radio, *streaming, download film atau kajian*, dan sebagainya)

Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan juga ini memberikan beberapa

keuntungan (Pribadi, 2017), di antaranya:

1. Memberikan kesenangan dalam belajar,
2. Membuat proses belajar menjadi lebih efisien,

Penelitian di Yayasan Darul Aitam Nawiyatu Al Rahmah memberikan beberapa solusi untuk masalah peran teknologi dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah kepada target.

1. *Penggunaan Media Sosial untuk Dakwah*

Para ibu Majlis Taklim DINAR diarahkan untuk menggunakan media sosial yang telah menjadi sarana dakwah untuk menyebarkan pengetahuan dan informasi tentang Islam. Dalam hal ini, kanal YouTube Arha TV menjadi salah satu media yang berkontribusi. Kanal Arha TV menjadi solusi bagi para ibu yang kesulitan untuk hadir secara rutin ke majlis taklim karena terlalu sibuk dengan urusan anak-anak dan rumah tangga. Para ibu bisa mengakses kanal YouTube Arha TV kapan saja dari rumah. Salah satu pemateri dakwah di kanal tersebut adalah K.H. Rohmat Romdoni Soleh, Lc., M.A., ketua Yayasan DINAR dan dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Esa Unggul.

2. *Pengembangan Pelatihan untuk Ibu-Ibu Majlis Taklim*

Para ibu Majlis Taklim DINAR diarahkan untuk mengikuti pelatihan untuk yang dapat membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi ibu hebat dan anak hebat dalam perspektif Islam. Dalam hal ini, kanal YouTube Assalamualaikum Nusantara TV One menjadi salah satu media yang berkontribusi. Kanal tersebut menjadi solusi bagi para ibu untuk mendapat pelatihan yang dapat membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi ibu hebat dan anak hebat dalam perspektif Islam. Salah satu pemateri dakwah di kanal tersebut adalah Ustazah Dr. Hj. Sri Rosmalina Soejono, S.Pdi., M.Pdi., penceramah di TV One dan dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Esa Unggul.

3. *Penggunaan Teknologi untuk Mengembangkan Keterampilan Anak*

Para ibu Majelis Taklim DINAR diarahkan untuk menggunakan teknologi guna mengembangkan keterampilan anak, seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berkolaborasi, yang dapat membantu mereka menjadi anak hebat dalam perspektif Islam. Dalam hal ini, kanal YouTube Kampus Digital Universitas Esa Unggul menjadi salah satu media yang berkontribusi. Kanal tersebut menjadi solusi bagi para ibu yang ingin mengembangkan keterampilan anak. Video perkuliahan daring dapat membantu anak-anak untuk melatih keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi, khususnya dalam bidang kebahasaan dan keaamaan. Salah satu pemateri di kanal tersebut adalah Nur Indah Yusari, S.Pd.,M.Hum. dosen mata kuliah Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam di Universitas Esa Unggul.

4. *Pengembangan Jaringan Komunitas Ibu-Ibu Majelis Taklim*

Para ibu Majelis Taklim DINAR diarahkan untuk mengembangkan jaringan komunitas ibu-ibu majlis taklim agar dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai sarana dukungan dan motivasi untuk menjadi ibu hebat dan anak hebat dalam perspektif Islam. Dalam hal ini, kanal YouTube Cahaya Hati iNews TV menjadi salah satu media yang berkontribusi. Kanal tersebut menjadi solusi bagi para ibu yang ingin mengembangkan jaringan komunitas bu-ibu majlis taklim. Salah satu pemateri dakwah di kanal tersebut adalah Ustazah Dr. Sri Rosmalina Soejono, S.Pdi., M.Pdi., penceramah di iNews TV dan dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Esa Unggul.

Diagram lingkaran untuk menggambarkan konsep penggunaan teknologi dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah pada ibu-ibu majlis taklim DINAR dapat dibuat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram lingkaran untuk menggambarkan konsep penggunaan teknologi dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah pada ibu-ibu majlis taklim DINAR

Diagram lingkaran tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah pada ibu-ibu majlis taklim DINAR dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu

1. Penggunaan media sosial untuk dakwah
2. Pengembangan pelatihan untuk ibu-ibu majlis taklim
3. Penggunaan teknologi untuk mengembangkan keterampilan anak
4. Pengembangan jaringan komunitas ibu-ibu majlis taklim

Setiap kategori memiliki persentase yang sama, yaitu 25%. Hal ini menunjukkan bahwa keempat kategori tersebut memiliki peran yang sama penting dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah pada ibu-ibu majlis taklim DINAR.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah melalui ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatu Al Rahmah (DINAR). Teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi akses informasi, dan membangun komunitas belajar.

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran:

Teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih luas dan lebih mudah diakses. Selain itu, teknologi juga dapat membantu ibu-ibu majlis taklim dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mendidik anak-anak.

Peran Teknologi dalam Memfasilitasi Akses Informasi:

Teknologi dapat memfasilitasi akses informasi dengan menyediakan akses ke internet dan sumber daya informasi lainnya. Hal ini dapat membantu ibu-ibu majlis taklim dalam mengakses informasi yang lebih luas dan lebih akurat.

Peran Teknologi dalam Membangun Komunitas Belajar:

Teknologi dapat membangun komunitas belajar dengan menyediakan platform untuk berbagi informasi dan pengalaman. Hal ini dapat membantu ibu-ibu majlis taklim dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mendidik anak-anak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun generasi muda unggul dan istiqamah pada ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatu Al Rahmah (DINAR). Teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi akses informasi, dan membangun komunitas belajar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Darul Aitam Nawiatu Al Rahmah (DINAR) telah menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, tetapi masih perlu peningkatan dalam hal penggunaan teknologi yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan ibu-ibu majlis taklim dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Kementerian Agama RI. (2015) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 5 No 1 (2025) 573 – 578 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.7302

- Arnold, S. W., & Osborne, E. W. (2006). *Experimental Learning in Secondary Agricultural Education Classrooms*. Journal of Southern Agricultural Research, 30–39.
- Braun, V. & Clarke, V. (2006). *Using Thematic analysis in psychology qualitative research in psychology*. (Online)
- Hasibuan, N. (2014). *Peran Islam dalam perkembangan teknologi pendidikan*. Logaritma Jurnal Ilmu Kependidikan dan Sains, 2(1), 108-126
- Herdiansyah, Haris. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Telkom University.
- Ibn Taimiyah, *Majmul al-Fatawa*, Cet. ke-3, juz VIII, Beirut : Dar al-Fikr, 1387H.
- Jurnalistik. (2020). "Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Pandangan Islam", from Pribadi, Benny A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syafrizal, M. (2005). *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Penerbit Andi.